

**PERAN ALUMNI UIN DATOKARAMA PALU DALAM BIDANG
KEAGAMAAN DI DESA PALASA KEC. PALASA
KAB. PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Datokarama Palu*

Oleh :

**NURAZIZAH
NIM: 18.1.01.0061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan Di Desa Palasa Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong”** benar adalah hasil karya penulis itu sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu,	<u>14 Juli</u>	<u>2025 M</u>
	18 Muharram	1447 H

Penyusun,



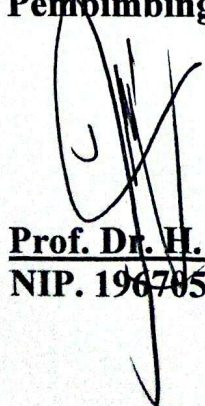
Nurazizah
NIM: 18.1.01.0061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan Di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong” oleh Nurazizah NIM: 18.1.01.0061, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

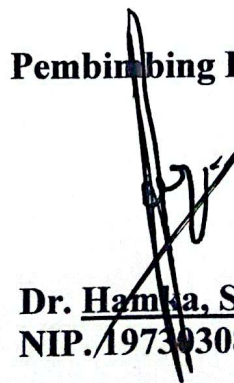
Palu, 14 Juli 2025 M
18 Muharram 1447 H

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd
NIP. 19670501 199103 1 0015

Pembimbing II,



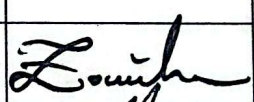
Dr. Hamka, S. Ag., M.Ag
NIP. 19730308 200112 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nurazizah NIM: 18. 1. 01. 0061 dengan judul “Peran Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan Di Desa Palasa Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong” yang telah di munaqasyahkan oleh Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 7 Agustus 2025 M. yang bertepatan dengan tanggal 13 Shafar 1447 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 11 Agustus 2025 M
17 Shafar 1447 H

DEWAN PENGUJI

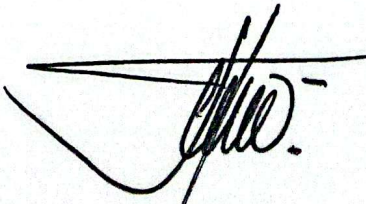
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Dewan Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. H. Azma, M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan**

**Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam**


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.ag., M.Pd.I
NIP.19731231 200501 1 070


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP.19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Sholawat dan salam kepada Rasulullah Shallahu'Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan di desa Palasa Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong”**

Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras, kesabaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun disadari karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling penulis yang mendukung dan membantu. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta dan terimakasih ayahanda tercinta (Alm) Yatim yang belum sempat saya berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anak kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani sampai wisuda dan kepada ibunda tercinta saya Masriha berkat do'a segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan sehingga saya masih bisa melanjutkan studi di bangku perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN datokarama palu beserta segenap unsur, yang telah memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) beserta jajarannya.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Zuhra S.Pd. M.Pd. Selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan beserta jajarannya
5. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. pembimbing I yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Dr. Hamka, S. Ag., M.Ag. pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. Dosen penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
8. Bapak Atlantik. S.Sos. MM. kepala desa Palasa beserta jajarannya, karena sudah mengizinkan penulis untuk meneliti di desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong.

9. Kakak ku Moh. Fadli dan istrinya Nina, kaka ku Nur latifa, dan beserta keponakan ku tersayang Nafizah, Nayla, Fatih, Ain yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
10. Misrah S.Pd, yang sudah menemani dan membantu penulis selama penelitian di Palasa.
11. Teman-teman terbaik yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan masukan, nasehat, dorongan dan motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Nurazizah, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Palu, 14 Juli 2025 M
18 Muharram 1447 H

Penyusun,



Nurazizah
NIM: 18.1.01.0061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Garis-Garis Besar Isi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Peran Alumni Alumni UIN Datokarama Palu	10
C. Alumni	15
D. Peran dan Fungsi Alumni	17
E. Bidang Keagamaan.....	19
F. Bentuk-bentuk Bidang Keagamaan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	38

C. Kehadiran Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	44
G. Pengecekan Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Desa Palasa Kec. Palasa Kab. Palasa	49
B. Peran Alumni UIN Datokarama Palu Daalam Bidang Keagamaan Di Desa Palasa Kec. Palasa Kab. Palasa	50
C. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan Didesa Palasa Kec. Palasa Kab. Palasa	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.	9
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Foto kantor Desa Palasa
2. Gambar wawancara bersama ibu Apri Astuti S.Pd
3. Gambar wawancara bersama ibu FitriS.Pd
4. Gambar wawancara bersama ibu Asmaul Husna S.Pd
5. Gambar wawancara bersama ibu Ajerni S.Pd
6. Gambar wawancara bersama bapak Syafi'i. S.Pd
7. Gambar wawancara bersama ibu Muniyati S.Pd
8. Gambar wawancara bersama bapak Jufri Rahi S.Pd
9. Gambar wawancara bersama ibu Ina Mutmainah S.Pd
10. Gambar wawancara bersama ibu Misrah S.Pd
11. Gambar wawancara bersama ibu Mar'atul Afia S.Pd
12. Gambar wawancara bersama ibu Nurlian S.Pd
13. Gambar wawancara bersama ibu Nirwati
14. Gambar wawancara bersama bapak Roy
15. Gambar wawancara bersama bapak Suripman

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Wawancara Dan Daftar Informan
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. SK Pembimbing
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. SK Ujian Skripsi
10. Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
11. Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nurazizah

Nim : 181010061

**Judul Skripsi : PERAN ALUMNI UIN DATOKARAMA PALU DALAM
BIDANG KEAGAMAAN DI DESA PALASA KEC. PALASA
KAB. PARIGI MOUTONG**

Skripsi ini membahas tentang peran alumni UIN datokarama Palu dalam bidang keagamaan di desa Palasa Kec.Palasa Kab. Palasa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana alumni UIN datokarama Palu dalam bidang keagamaan di desa Palasa dan yang kedua apa faktor pendukung dan penghambat peran alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan .

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggambarkan data-data yang ada untuk kenyataan yang sesuai dengan keadaan lapangan.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini setelah dilakukannya berbagai teknik pengumpulan data maka di peroleh hasil bahwa alumni UIN datokarama Palu didesa Palasa telah melaksanakan peranannya dalam bidang keagamaan yaitu: mengikuti kegiatan dzikir, menyampaikan ajaran-ajaran dalam islam dan menjadi pemberantasan buta aksara. Selain itu pula alumni mampu menumbuhkan kesadaran beragama kepada masyarakat, pembinaan perilaku keberagamaan serta pembinaan dalam bidang ibadah, dan menjadi teladan yang baik dalam berpikir dan berperilaku. Faktor pendukung alumni UIN datokarama Palu dalam bidang keagamaan didesa Palasa Yaitu di dasari dari faktor diri sendiri, orang tua, adanya dukungan dari masyarakat, serta tersedianya tempat untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang keagamaan. Faktor penghambat alumni UIN datokarama palu dalam bidang keagamaan adalah keterbatasan waktu dalam mengajar, serta masyarakat yang susah di ajak mengikuti kegiatan keagamaan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peran alumni UIN datokarama Palu dapat membantu masyarakat dalam memahami ajaran agama secara lebih mendalam, mengamalkan nila-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga tradisi keagamaan yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan perguruan tinggi keagamaan memiliki peran sentral dalam mengembangkan pemahaman keagamaan dan memajukan nilai-nilai spiritual di masyarakat. UIN Datokarama Palu, sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan yang terletak di Palu, Sulawesi Tengah, telah meluluskan banyak alumni yang memiliki pemahaman mendalam tentang agama Islam dan komitmen kuat terhadap pengembangan keagamaan di masyarakat. Alumni UIN Datokarama Palu memiliki potensi yang signifikan dalam mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat di berbagai wilayah, termasuk Desa Palasa, Kecamatan Palasa, Kabupaten Parigi Moutong.

Desa Palasa merupakan salah satu wilayah yang memiliki kekayaan budaya dan keagamaan yang kuat. Masyarakat di desa ini masih sangat menghargai nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan di Desa Palasa menjadi perhatian yang penting untuk diteliti.

Peran alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan di Desa Palasa menjadi pusat penelitian ini. Melalui pemahaman ini, kita dapat mengungkap bagaimana alumni UIN Datokarama Palu berinteraksi dengan masyarakat setempat dan bagaimana mereka berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di tingkat lokal.

Perguruan tinggi keagamaan seperti UIN Datokarama Palu memiliki peran ganda dalam masyarakat. Pertama, mereka bertanggung jawab atas pendidikan tinggi dalam bidang keagamaan dan spiritualitas, yang mencakup pelatihan calon ulama, pendeta, dan pemimpin keagamaan lainnya. Kedua, mereka juga memiliki peran penting dalam pengembangan masyarakat melalui kontribusi alumni mereka dalam bidang keagamaan.

Alumni UIN Datokarama Palu memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dalam studi keagamaan dan seringkali memiliki komitmen yang tinggi terhadap agama dan masyarakat. Mereka dapat berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan keagamaan masyarakat melalui berbagai cara, termasuk pengajaran, konseling, organisasi acara keagamaan, dan lain sebagainya. Namun, belum ada penelitian yang memadai yang mengkaji dengan detail bagaimana persepsi masyarakat terhadap peran alumni UIN Datokarama Palu ini di tingkat local.

Sebagai wadah mengenyam pendidikan, universitas sangat memegang peranan penting dalam menentukan kualitas mahasiswa-mahasiswanya dalam pola pikir, pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek perilaku lainnya. Alumni atau lulusan akan menjadi salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan pendidikan pada suatu perguruan tinggi.¹

Keberhasilan sebuah insitusi yang menghasilkan lulusannya adalah sejauh mana lulusannya dapat mengamalkan ilmu dalam bidangnya di masyarakat. Terutama lulusan dari UIN Datokarama Palu yang mana masyarakat mengetahui

¹Tim Penyusun, *Tracer Study Program Studi DII PGTK*, (2010), 3

bahwa lulusan dari UIN Datokarama Palu itu adalah lulusan yang mampu dalam hal di bidang keagamaan karena UIN Datokarama Palu merupakan Universitas Islam Negeri, ekspektasi masyarakat terhadap alumni UIN Datokarama Palu yang mngharapkan bahwa alumni UIN Datokarama Palu mampu melakukan peran penting di bidang keagamaan tanpa melihat dari jurusan dan program studi apa yang dia ambil.

Para alumni, dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan tidak terlepas dari pengalaman visi dan misi UIN Datokarama Palu sebagai pedoman dan semboyan dalam bermasyarakat, tidak heran jika berbagai macam pandangan atau persepsi tersemat dalam benak masyarakat.

Alumni sebagai bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan dimana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan yang bersangkutan. Lembaga pendidikan yang sering kali konsern terhadap keberadaan alumninya adalah perguruan tinggi. perguruan tinggi sangat bergantung pada alumni, karena alumni dapat memberikan *feedback* terhadap kemajuan perguruan tinggi tersebut melalui persepsi masyarakat terhadap keberadaan alumninya di tengah-tengah masyarakat.²

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana peran alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan, untuk itu penulis ingin mengkaji dan membahas melalui penelitian dalam bentuk

²A. Said Hasan Basri, "Eksistensi dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah," *Jurnal Dakwah: Pendidikan Teknik Sipil* 11, no 1 (2011),144.

skripsi dengan judul ***“Peran Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan Di Desa Palasa Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari judul dan latar belakang masalah yang disajikan penulis diatas, maka dapat kita rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan ?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut :

a. Manfaat Ilmiah

Meningkat minat membaca untuk mencari tahu pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat tersebut. Makin banyak mencari referensi sebagai modal peneliti dalam memperkenalkan kepada masyarakat akan alumni UIN

Datokarama Palu. Sehingga masyarakat dapat memahami peran alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan.

b. Manfaat Praktis

Melakukan berbagai macam pendekatan, sehingga eksistensi peneliti terhadap masyarakat dapat membawa dampak positif terhadap alumni UIN Datokarama Palu, di samping itu bentuk sosialisasi terhadap alumni UIN Datokarama Palu akan terjadi dikarenakan adanya interaksi antar peneliti dengan informan yang akan melakukan pencarian informasi.

D. Garis-Garis Besar Isi

Dalam penyusunan proposal ini terdiri dari tiga bab, yang mana antara satu dengan lainnya saling berkaitan, yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang merupakan kerangka acuan dalam pembahasan topik-topik yang di dalamnya memuat; latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta garis-garis besar isi proposal penelitian .

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang membahas mengenai penelitian terdahulu, kajian teori, dan hipotesis.

Bab III merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan dan desain penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasan yang meliputi lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data.

Bab IV bab ini penulis menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab V bab ini merupakan bab penutup dari skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta implikasi penelitian yang merupakan input dari penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode peneliti yang digunakan. Peneliti tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini.

Sebagai bahan kajian pustaka dalam penelitian ini, penulis memaparkan tiga penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu “Peran Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan Di Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong”. Adapun penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian, di antaranya:

1. Penelitian dengan judul “Peranan Alumni Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Bidang Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Masyarakat Kelurahan Kayu Jati Lingkungan VI Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal”, Oleh Khoirun Jamiah dengan hasil penelitian menunjukan bahwa peranan alumni dalam mengembangkan nilai-nilai agama masyarakat yaitu akidah, ibadah dan akhlak sudah sangat baik karena dilihat

dari kondisi masyarakat sudah banyak yang tidak dipercaya lagi kepada hal-hal yang mendekatkan kepada kesyirikan.¹

2. Penelitian dengan judul “Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu” oleh Anwar Wahyudi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keagamaan masyarakat di kelurahan sei berombang kecamatan panai hilir masih kurang baik sesuai dengan ajaran agama islam. Hal ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang berkaitan dengan ibadah dan yang berkaitan dengan akhlak..²
3. Penelitian dengan judul “Peran Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Ranry Dalam Mendukung Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya” oleh Ukhti Meizia Zetha dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran alumni fakultas dakwah dan komunikasi UIN ar-raniry dalam mendukung kegiatan keagamaan di kecamatan adalah dengan menjadi media sosialisasi dalam memberikan bimbingan agama atau ceramah keagamaan, mendidik, meningkatkan pemahaman pada masyarakat, menumbuhkan kesadaran beragama kepada masyarakat, pembinaan perilaku

¹ Khoirun Jamiah, 2017, “Peranan Alumni Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Masyarakat Kelurahan Kayu Jati Lingkungan VI Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal” Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

² Anwar Wahyudi, 2021, “Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

keberagamaan serta pembinaan dalam bidang ibadah, dan menjadi teladan yang baik dalam berpikir dan berperilaku.³

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu

No	Penelitian/Judul	Persamaan	perbedaan
1	Khoirun Jamiah Peranan Alumni Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Masyarakat Kelurahan Kayu Jati Lingkungan VI Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Peneliti terdahulu membahas peranan alumni pondok pesantren Darul Ikhlas Dalam lidang
2	Anwar Wahyudi Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Peneliti terdahulu membahas tentang peran alumni lembaga pendidikan islam dalam pembinaan agama masyarakat

³ Ukhti Meizia Zetha, 2024, “Peran Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Ranry Dalam Mendukung Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya”, Skripsi, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Ar-Ranry.

3	Ukhti Meizia Zetha Peran Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Ranry Dalam Mendukung Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Peneliti terdahulu membahas Peran Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar- Ranry Dalam Mendukung Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya
---	---	--	---

B. Peran Alumni UIN Datokarama Palu

1. Peran

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan. Dalam bahasa inggris peran disebut *“person’s task or duty in undertalking”*. Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu

⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan,, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2008), 667

peristiwa.⁵ Veithzal Rivai menyimpulkan peran sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu.⁶

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁷ Perbedaan antara kedudukan dengan peran adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidup. Hal ini sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan.⁸

Hamalik mengartikan peran sebagai pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.⁹ Sedangkan menurut Sedarmayanti peran merupakan sebuah landasan persepsi yang digunakan setiap orang yang berinteraksi dalam suatu kelompok atau organisasi untuk melakukan suatu kegiatan mengenai tugas dan kewajibannya.

⁵Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 667

⁶Veithzal Rivai, *Kepemimpinan, Budaya & Perubahan Organisasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), 148

⁷Soekanto Soejorno, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Grafindo Persada 2002), 243

⁸Syaron Brigitte Lantaeda “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam

Penyusunan RPJMD Kota Tomohon,”*Jurnal Administrasi Publik* 4 No 48 (2017) 2-3

⁹Oemar Hamalik *Psikolog Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007)

Dalam kenyataannya, mungkin jelas dan mungkin juga tidak begitu jelas. Tingkat kejelasan ini akan menentukan pula tingkat kejelasan peranan seseorang.¹⁰

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, peran dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi.
2. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.¹¹

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.¹²

Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut

¹⁰Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (Bandung: Mandar maju 2004), 33

¹¹Renaldy D.E. Manopo "Peran Kaum Milenial Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Lowian Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Minahasa Selatan Tahun 2020, "Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi" 2 No 1 (2022) 4

¹²Syaron Brigitte Lantaeda "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* " 4 No 48 (2017) 2-3

berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut:

- a. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.
- b. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu.
- c. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak - hak dan kewajiban –kewajibannya sesuai dengan statusnya.
- d. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.¹⁴

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu¹⁵

¹³Ibid., 2

¹⁴Ibid.

¹⁵ Muhammad Fajar Awaludin “Peran Kelompok Keagamaan Dalam Menjaga Keharmonisan Dan Keberagaman (Studi Deskriptif PC NU Kabupaten Karawang Dan Pengurus Vihara Nam Hai Kwan Se Imp U Sa Kabupaten Sukabumi),” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 No 1 (2022) 673

3. Jenis-jenis peran

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

- 1) Peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Konflik peranan (Role Conflick) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 3) Model peranan (Role Model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- 4) Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.¹⁶

Adapun pembagian peran menurut Soekanto (peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1) Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

¹⁶Ibid., 673

2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

3) Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi –fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.¹⁷

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik – baiknya.

C. Alumni

Menurut kamus bahasa Indonesia alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.¹⁸ Pada abad ke-21, sejumlah IAIN berubah nama menjadi universitas islam negeri (UIN), karena memiliki fakultas dan jurusan diluar studi keislaman salah satunya adalah IAIN Palu yang belum lama ini merubah statusnya menjadi UIN Datokarama Palu.

Sebagai wadah mengenyam pendidikan, universitas sangat memegang peranan penting dalam menentukan kualitas mahasiswa-mahasiswanya dalam hal

¹⁷ Syaron Brigitte Lantaeda “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik*” 4 No 48 (2017) 2

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 40

pola pikir, pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek perilaku lainnya. Alumni atau lulusan akan menjadi salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan pendidikan pada suatu perguruan tinggi.¹⁹ Alumni atau lulusan yang dimaksud dalam penulisan ini bukan hanya alumni UIN Datokarama Palu tetapi juga alumni STAIN dan IAIN Datokarama Palu.

Alumni sebagai bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan di mana dihasilkan, tidak lepas dari keberadaannya yang dapat menentukan eksistensi dan kualitas dari lembaga pendidikan pendidikan yang bersangkutan. Lembaga pendidikan yang seringkali konsern terhadap keberadaan alumni nya adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi sangat bergantung pada alumni, karena alumni dapat memberi *feedback* terhadap keberadaan alumni nya di tengah-tengah masyarakat, khususnya keberadaannya di dunia kerja.²⁰

Alumni jangan hanya dipandang sebagai bagian dari hasil suatu proses pendidikan, akan tetapi lebih dari itu alumni juga seharusnya dijadikan aset dari lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pencitraan, dan pemberian nilai sehingga suatu lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi mempunyai posisi di tengah-tengah masyarakat.²¹ Oleh sebab itu alumni jangan hanya dipandang sebagai bagian dari hasil suatu proses pendidikan, akan tetapi lebih dari itu alumni juga seharusnya dijadikan aset dari lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pencitraan, dan pemberian nilai sehingga

¹⁹Tim Penyusun, *Tracer Study Program Studi DII PGTK*, (2010), 3

²⁰Said Hasan Basri “Eksistensi Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah;” *Jurnal Dakwah* 11 No 1 (2011) 144

²¹Afrizal, *Studi Pelacakan Alumni (Maju Bersama Alumni)*, (Jambi 2008),6

suatu lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi mempunyai posisi di tengah-tengah masyarakat.²²

D. Peran Dan Fungsi Alumni

Para alumni dari suatu lembaga pendidikan tentunya menganggap perguruan tinggi sebagai bagian penting dalam perkembangan diri alumni tersebut, sehingga alumni memiliki ikatan yang kuat dengan lembaga pendidikan yang membantu pembentukan diri dari alumni. Sehingga akan melahirkan dorongan untuk turut andil dalam mempertahankan eksistensi perguruan tinggi yang pernah memberi hutang budi padanya.²³

Alumni juga memegang fungsi penting dalam memberikan masukan terhadap proses dan perbaikan terhadap lembaga pendidikan itu sendiri, termasuk perguruan tinggi.²⁴ Oleh sebab itu alumni jangan hanya dipandang sebagai bagian dari hasil suatu proses pendidikan, akan tetapi lebih dari itu alumni juga seharusnya dijadikan aset dari lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pencitraan, dan pemberian nilai sehingga suatu lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi mempunyai posisi di tengah-tengah masyarakat.²⁵

Alumni memiliki peran dan fungsi penting dari sebuah lembaga pendidikan.

Peran dan fungsi alumni dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Alumni merupakan produk dari proses pendidikan yang artinya keberadaan alumni ditunjukkan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai

²²Ibid., 6

²³Said Hasan Basri "Eksistensi Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah;" *Jurnal Dakwah* 11 No 1 (2011) 144

²⁴Afrizal, *studi pelacakan alumni (maju bersama alumni)*, (jambi, 2008), 6.

²⁵Ibid., 6

dengan kompetensi dan keahlian yang telah diterimannya dari perguruan tinggi yang meluluskannya.

- b. Alumni merupakan indikator kesuksesan sebuah perguruan tinggi sehingga hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni seharusnya dapat dijadikan kriteria keberhasilan sebuah perguruan tinggi dalam mencetak produk lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
- c. Alumni menjadi salah satu bagian pengembangan perguruan tinggi terkait dengan keberadaan dan perannya di tengah-tengah masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni dapat dijadikan sebagai sasaran pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang ditawarkan perguruan tinggi tersebut.
- d. Alumni memegang peranan penting dalam memberikan masukan terhadap proses dan perbaikan bagi lembaga pendidikan itu sendiri termasuk perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan alumni tidak hanya dipandang sebagai bagian dari hasil suatu proses pendidikan akan tetapi lebih dari itu.
- e. Alumni merupakan aset dari perguruan tinggi yang telah meluluskannya. Hal ini dimaksudkan bahwa peran alumni bagi perguruan tinggi yang meluluskannya dapat berfungsi sebagai pencitraan dan pemberian nilai sehingga perguruan tinggi akan memiliki posisi yang tinggi dalam pandangan masyarakat.²⁶

²⁶ Kharisul Wathoni, "Alumni Menurut Perspektif *Total Quality Management* (TQM)," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 No 1 (Juni 2021) 151

E. Bidang Keagamaan

Pengertian agama berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya “tidak kacau”. Agama di ambil dari dua akar suku kata, yaitu “a” yang berarti tidak, dan “gama” yang berarti “kacau”.²⁷ Agama sebagai seperangkat bentuk dan tindakan simbolik yang menghubungkan manusia dengan kondisi akhir eksistensinya. Jadi agama dapat dirumuskan sebagai suatu sistem kepercayaan dan praktik dimana suatu kelompok manusia.²⁸ Jadi jika ditelusuri dari makna artinya, arti dari agama yang sesungguhnya yaitu aturan atau tatanan untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia.

Secara terminologi agama diartikan sebagai sekumpulan keyakinan, hukum dan norma yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁹ Pengertian agama menurut Harun nasution yang dikutip Prof. Dr. H. Abuddin Natta menyebutkan bahwa dalam masyarakat Indonesia selain dari kata agama dikenal pula kata *din* dari bahasa arab dan kata *religi* dalam bahasa Eropa. Menurutnya, agama berasal dari kata Sanskrit. Agama tersusun dari dua kata, yaitu *a* berarti tidak dan *am* yang berarti pergi, jadi agama artinya tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lainnya.³⁰

Harun Nasution mengemukakan definisi agama yaitu sebagai berikut:

- a. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.

²⁷Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 13

²⁸Rohadi Abdul Fatah, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Titian Kencana Mandiri, 2004), 9

²⁹Wahyudin Achmad, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Surabaya: Grasindo, 2009), 12

³⁰Natta Abuddin, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers 2013), 9

- b. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
- c. Mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
- d. Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
- e. Suatu system tingkah laku (*code of conduct*) yang berasal kekuatan gaib.
- f. Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan gaib.
- g. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
- h. Ajaran yang di wahyukan tuhan kepada manusia melalui seorang rasul.

31

Kata “keagamaan” berasal dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-“ dan akhiran “-an”, yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.³² Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat di dalam agama.³³

³¹Ibid., 9

³²Suharso Dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011), 186-187.

³³TB. Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008),154

Menurut W.J.S Poerwadarminta pola pengertian keagamaan yakni: “Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama”. Untuk itu latihan keagamaan merupakan sikap yang tumbuh atau dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnai sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk sikap dan tindakan yang dimaksudkan yakni sesuai dengan ajaran agama islam.³⁴

Bidang keagamaan mencakup berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan, praktik, dan studi tentang agama, kegiatan keagamaan meliputi berbagai ritual, ibadah, peringatan hari-hari besar, dan kegiatan sosial yang didasarkan pada nilai-nilai agama.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bidang keagamaan atau kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk-bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasi kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, khususnya remaja masjid tidak hanya terfokus pada proses berlangsungnya kegiatan keagamaan, tetapi juga harus mampu mengarahkan pada penanaman nilai-nilai agama kepada para remaja.

Kegiatan keagamaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka pembentukan individu yang bertakwa dan taat kepada Allah SWT dan menjadikan manusia berakhlak mulia sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Kegiatan keagamaan sangat penting bagi segenap manusia agar tidak menjadi manusia primitif dalam arti masih terbelakang dengan ilmu-ilmu

³⁴Rara Fransiska Novearti, An-Nizom “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu;” No 2 (2017) 410

pengetahuan keagamaan yang jauh dari akhlatul karimah dan tentunya kegiatan keagamaan sebagai suatu wadah untuk mengisi kehidupan dengan aktifitas yang bermanfaat dan bernilai positif dan juga dapat memberikan pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan ajaran keagamaan untuk menghindari perbuatan dosa karena tujuan penciptaan manusia di dunia ini yaitu untuk beriman dan bertakwa.³⁵

F. Bentuk-bentuk kegiatan Keagamaan

a. Shalat Fardhu

Shalat pertama kali diwajibkan pada malam isra“, lima tahun sebelum hijrah menurut pendapat yang masyhur di kalangan ahli sejarah sesuai dengan hadits Anas, “Shalat diwajibkan kepada Nabi SAW pada malam isra“ sebanyak lima puluh waktu, kemudian berkurang sehingga menjadi lima waktu, lalu ada suara yang memanggil „Wahai Muhammad, tidak ada perubahan pada ucapan-Ku, bagimu lima waktu ini, tetapi ia sama dengan lima puluh waktu,” (HR. Ahmad dan An-Nasa“i).³⁶

Shalat hukumnya fardhu ain atas seorang mukallaf (akil,baligh). Anak-anak yang sudah berumur tujuh tahun harus sudah diperintahkan shalat, dan dipukul ringan jika tidak mengerjakannya ketika mereka berumur sepuluh tahun , dengan tangan dan tidak dengan kayu sesuai sabda Rasulullah SAW:³⁷

³⁵Herman Pelani “Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa;” *Jurnal Diskursus Islam* 6 No 3 (Desember 2018) 449

³⁶Kafrawi, “Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu,”*Jurnal Al- Aulia Kafrawi* 4 No 1 (Januari-Juni 2018) 151

³⁷ Abdullah Jawawi, “Hadits Perintah Shalat Pada Anak Usia 7-10 Tahun Dalam Prespektif Psikologi,”*Jurnal An- Nisa* 13 No 1 (Juni 2020) 782

“Perintahkan anak-anak kalian mengerjakan shalat ketika berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka jika tidak mengerjakan ketika mereka berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka.” (HR. Ahmad, Abu Dawud, dan Hakim).³⁸

Shalat disyariatkan sebagai bentuk tanda syukur kepada Allah SWT, untuk menghilangkan dosa-dosa, ungkapan kepatuhan dan merendahkan diri di hadapan Allah, menggunakan anggota badan untuk berbakti kepada-Nya yang dengannya bisa seseorang terbersih dari dosanya dan tersucinya dari kesalahan-kesalahannya dan terajarkan akan ketaatan dan ketundukan.³⁹

Allah SWT telah menentukan bahwa shalat merupakan syarat asasi dalam memperkokoh hidayah dan ketakwaan, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya: “Alif Laam Miiim. Kitab ini (Al-Quran) tidak ada keraguan di dalamnya, menjadi petunjuk bagi mereka yang bertakwa. Yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka,” (QS. Al Baqarah: 1-2).⁴⁰

Di samping itu, Allah SWT telah mengecualikan orang-orang yang senantiasa memelihara shalatnya dari kebiasaan manusia pada umumnya: berkeluh kesah dan kurang bersyukur, disebutkan dalam firman-Nya: “Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah dan kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir, kecuali orang-

³⁸Ibid., 783

³⁹ Fauzan Akbar Ibnu Muhammad Azri, “Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2011) 33.

⁴⁰Ibid., 33.

orang yang mengerjakan shalat, yang mereka itu tetap mengerjakan shalat.” (QS Al Ma‘arij: 19-22).⁴¹

Shalat menurut bahasa berarti do‘a. sedangkan menurut istilah syara’, ialah satu macam ibadah yang terdiri dari beberapa bacaan dan perbuatan, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.⁴²

Adapun macam-macam shalat fardhu dan waktunya adalah sebagai berikut:

- a) Shalat dzuhur dilakukan sebanyak 4 rakaat. Waktu yang diperbolehkan adalah ketika matahari mulai condong kearah barat sampai bayangan suatu benda menjadi sama panjangnya dengan benda aslinya. Kira-kira pukul 12:17 sampai dengan 15:36 menit.
- b) Shalat ashar dilakukan sebanyak empat rakaat. Waktu yang diperbolehkan adalah mulai sejak habis waktu shalat dzuhur sampai terbenamnya matahari diufuk barat. Kira-kira pukul 15:36 sampai dengan 18:16 menit.
- c) Shalat magrib dilakukan sebanyak 3 rakaat. Waktu yang diperbolehkan adalah mulai terbenamnya matahari sampai hilang cahaya diufuk barat. Kira-kira pukul 18:16 sampai dengan 19:25 menit.
- d) Shalat isya dilakukan sebanyak 4 rakaat. Waktu yang diperbolehkan adalah saat habis waktu magrib sampai terbit fajar. Kira-kira pukul 19:25 sampai dengan 04:30 menit.

⁴¹Ibid., 34.

⁴²Kafrawi “Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu,” *Jurnal Al- Aulia* 4 No 1 (2018) 151

- e) Shalat shubuh dilakukan sebanyak 2 rakaat. Waktu yang diperbolehkan adalah semenjak terbit fajar (fajar siddiq) hingga terbit matahari. Kira-kira pukul 04:30 sampai dengan 05:30 pagi.⁴³

b. Dzikir

Menurut Al-Ghazali, pengertian zikir secara bahasa adalah mengingat, sedangkan secara istilah yaitu ikhtiar sungguh-sungguh untuk mengalihkan gagasan, pikiran dan perhatian manusia menuju Tuhan dan akhirat. Zikir ini bertujuan untuk membalikkan keseluruhan karakter manusia dan mengalihkan perhatian utama seseorang dari dunia yang sudah sangat dicintai menuju akhirat yang sejauh ini belum dikenali sama sekali.⁴⁴

Menurut Al-Ghazali, perhatian manusia tertuju pada dunia, sehingga dengan mudah manusia itu lupa kepada Tuhannya dan setan menggoda manusia tanpa henti selama keseluruhan proses ini. Pada aspek lainnya, selama manusia itu mencurahkan semua perhatian pada zikir kepada Tuhan, maka hanya akan tersisa sedikit ruang untuk godaan setan. Zikir mempunyai awal dan akhir. Pada awalnya, zikir menimbulkan perasaan *uns* (keintiman, keakraban dan kehangatan hubungan) serta cinta. Pada akhirnya, zikir justru ditimbulkan oleh perasaan *uns* dan cinta. serta bersumber pada keduanya.⁴⁵

Menurut imam al-Ghazali dzikir merupakan sarana untuk mendekatkan diri atau hati dari segala hal yang berkaitan kepada allah dan seraya mengucapkan

⁴³M. Arzani "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Shalat Wajib Di Kelas III MI Maraqitta'limat Anyar Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 5 No 1 (April 2019) 2

⁴⁴Kajiro Nakamura, *Ghazali And Prayer, Alih Bahasa Uzair Fauzan, Metode Zikir Dan Do'a Al- Ghazali* (Bandung: Arasy Mizan 2005), 79

⁴⁵Al- Ghazali, *Rahasia Zikir Dan Do'a* (Bandung: Karisma 1999), 38

tasbih, tahmid, tahlil, istighfar dan masih banyak lagi. Berdzikir atau mengingat hakikat pencipta manusia bahwa sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku adalah milik Allah, maka dengan begitu hati akan menjadi tenang karena kita bersandar kepada Allah dan senantiasa bersyukur serta berserah diri pada Allah.⁴⁶

Dalam penjelasan lebih lanjut, Al-Ghazali melihat bahwa zikir juga sangat berfungsi untuk mendatangkan ilham. Ruang gerak setan menjadi terhalangi dengan zikir kepada Allah, sehingga setan pergi menjauh dari hati manusia, dan disaat itulah, malaikat memberikan ilham kedalam hati.¹⁹ Jadi zikir dalam pandangan Al-Ghazali merupakan metode untuk menghilangkan waswas dan untuk mendatangkan ilham dalam hati manusia.⁴⁷

Lebih lanjut Al-Ghazali berpendapat bahwa zikir itu memiliki tiga kerja sepiritual (*wazhifah*), yaitu, pertama, zikir lahir dengan gerakan lidah. Ini dianjurkan di dalam bacaan beberapa bentuk ibadah. Kedua zikir *sir* (rahasia), yang memiliki kedudukan paling tinggi di antara berbagai ibadah dan sedekah. Ketiga yaitu zikir *qalb*, zikir qalb ini muncul atas ketidakbutuhan terhadap alam dan kesibukan dengan kekasih. Inilah pemahaman dari firman Allah swt. *“Aku mengingat orang yang mengingat-Ku, menjadi teman duduk bagi orang yang bersyukur kepada-Ku dan kekasih bagi orang yang mencintai-Ku. Barang siapa yang mengingat-ku di tengah.”*⁴⁸

⁴⁶Uliya Nor Rohmah “Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Atlet Pencak Silat,” *Jurnal Of Religious Studies* 1 No 1 (2023) 104

⁴⁷Soenarjo, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depag RI, 1989), 86

⁴⁸Al- Ghazali, *Minhaj Al- Arifin Dalam “Majmu Ar- Rasa’il”*, (Beirut: Dar Al- Kutub Al- Ilmiyah, 1994), 47

c. Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang di wahyukan pada Nabi Muhammad SAW. Setiap umat Islam diharuskan untuk membaca al- Qur'an, mempelajari al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya. Hendaknya dalam membaca al-Qur'an senantiasa memperhatikan tajwidnya dan mempelajari tajwid hukumnya fardhu kifayah Membaca al-Qur'an juga harus dengan tartil, yaitu membaguskan bacaan al-Qur'an dengan jelas teratur dan tidak terburu-buru serta mengetahui ilmu tajwidnya.⁴⁹

Ketika seseorang dapat menerapkan adab-adab dalam membaca al-Quran maka pahala dalam membaca al-Quran akan semakin bertambah karena hal itu telah menunjukkan kesungguhannya dalam membaca al-Qur'an.

faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an :

a. Faktor Internal

Yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, yaitu;

1) Aspek fisiologis

Kondisi organ-organ khusus seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihat juga sangat mempengaruhi seseorang dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca.

2) Aspek psikologis

Diantara faktor rohani yang pada umumnya dipandang essensial adalah sebagai berikut;

⁴⁹As'as Human "Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis" (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Team Tadarus "AAM" 2002) 4

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan suatu kemampuan yang tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia. Intelegensi seseorang dapat dilihat dari mampu atau tidaknya berbuat.

b) Sikap

Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang atau dapat juga diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir.

d) Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa kearah sesuatu, karen asesuatu itu mempunyai arti dan dapat memenuhi kebutuhan kita.

e) Motivasi

Motivasi berarti pemasok daya (energi) untuk bertindak laku secara terarah.⁵⁰

b. Faktor Eksternal

Adalah faktor yang timbul dari luar. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an adalah;

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua

⁵⁰ Hasbi Siddiq "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Motivasi Tadarus Al-Qu'an," *Jurnal Kependidikan* 8 No 2 (2016) 343

dan keluarga. Karena dengan adanya sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga dan letak geografis rumah , semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap seseorang.

2) Lingkungan non sosial

Yang dimaksud faktor lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar yang berupa benda-benda fisik, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar dan lain sebagainya.⁵¹

d. Zakat

Secara bahasa kata zakat mempunyai arti, yaitu keberkahan, pertumbuhan, perkembangan, dan kesucian, secara istilah zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang diwajibkan Allah SWT kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. Dengan demikian pengertian zakat baik secara bahasa dan istilah bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan baik.⁵²

Dalam konteks Al- Qur'an, pengelola zakat disebut amil. Amil zakat merupakan lembaga pengelola zakat yang dituntut bekerja secara profesional untuk dapat memanajemen pengelolaan zakat. Sehingga orang yang berhak menjadi amil adalah orang yang memenuhi syarat-syarat berikut:¹⁴Muslim, Mukallaf, yaitu orang dewasa yang sehat akal dan pikirannya, Jujur, karena ia diamanati harta kaum muslimin, Memahami hukum-hukum zakat, Mampu

⁵¹Ibid., 344

⁵²Yandi Bastiar "Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat Di Indonesia," *Jurnal Zakat Dan Wakaf* 6 No 1 (2019) 44

melaksanakan tugas sebagai amil.⁵³

Dalam pengelolaan zakat terdapat beberapa prinsip yang harus diikuti dan ditaati agar pengelolaan itu dapat berhasil guna sesuai dengan yang diharapkan, yakni prinsip keterbukaan, sukarela, keterpaduan, profesionalisme dan kemandirian.

Pengelolaan zakat secara efektif dan efisien, perlu di-*manage* dengan baik. Karena itu, dalam pengelolaan zakat memerlukan penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisaian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat hal tersebut perlu diterapkan dalam tahapan pengelolaan zakat.

Maka keberkahan yang terdapat pada zakat berarti dengan membayar zakat akan memberikan berkah kepada harta yang dimiliki. Zakat berarti pertumbuhan karena dengan memberikan hak fakir miskin dan lain-lain yang terdapat dalam harta benda kita, akan terjadilah suatu sirkulasi uang yang dalam masyarakat mengakibatkan berkembangnya fungsi uang itu dalam kehidupan perekonomian di masyarakat.⁵⁴

e. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan memperingati hari besar Islam, dengan maksud syiar Islam sekaligus menggali arti dan makna dari suatu hari besar Islam.⁵⁵

Penanaman iman hanya sedikit saja yang merupakan hasil pengajaran. Yang

⁵³Ibid., 44

⁵⁴Ibid., 45

⁵⁵ Khikayah, "aktivitas dan habituasi keagamaan siswa SDIT nidauk hikmah," *Jurnal pendidikan agama islam universitas wahid hasyim semarang* 9 No 1 (Juni 2021) 131

banyak pengaruhnya ialah usaha-usaha selain pengajaran. Yang paling besar pengaruhnya diantara sekian usaha itu ialah pendidikan keimanan yang dilakukan oleh orang tua di rumah tangga.⁵⁶

Di sekolah ada berbagai kegiatan yang dapat dilakukan yang diduga berdampak positif terhadap penanaman iman di hati para siswa. Kegiatan-kegiatan dimaksud antara lain ialah mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Sebenarnya dilihat dari segi pendidikan Agama Islam, khususnya dari segi penanaman iman, jumlah hari-hari peringatan itu ada baiknya ditambah. Dalam peringatan-peringatan itu para siswa diaktifkan secara penuh dalam penyelenggaraannya, seolah-olah siswa itulah yang mengadakannya, para guru sekedar merestui dan mendukung.⁵⁷

Hari-hari besar islam Tersebut termasuk ke dalam hari-hari festival yang banyak dirayakan oleh umat islam Indonesia. Bahkan kemudian, di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama islam, hari-hari tersebut dimasukan sebagai hari libur nasional. Paling tidak hari besar islam yang termasuk dalam konteks hari libur nasional adalah tahun baru Hijriyah (1 Muharram), hari maulid nabi Muhammad S.A.W (12 Rabi'ul awal), hari isra' Mi'raj nabi Muhammad (27 Rajab), Nuzulul Qur'an (21 Ramadhan), Idul Fitri (1-2 Syawal), dan Idul Adha (10 Dzulhijah).⁵⁸ Bisa disimpulkan bahwa perayaan hari besar islam adalah merayakan suatu peristiwa hari raya keagamaan yang di dalamnya mengandung ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad S A W.

⁵⁶Ibid., 132

⁵⁷Ibid., 132

⁵⁸K.H. Muhammad Sholikhin, *"Di Balik 7 Hari Besar Islam"*, (Jogjakarta: Garudhawaca Digital Book And Pod, 2012) 3

a) Bentuk- Bentuk Program PHBI

Hari besar islam yang dimaksud, antara lain, maulid nabi, Isra' Mi'raj, Nuzul Qur'an, dan tahun baru islam atau bulan Muharram, idul fitri dan idul adha.

1. Maulid nabi ialah hari kelahiran nabi Muhammad. Perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 rabiul awal tahun hijriah. Sebenarnya, peringatan tentang hari lahirnya nabi Muhammad ini disponsori oleh seorang pahlawan islam yang bernama Shalahuddin Al- Ayyubi. Sekarang peringatan maulid nabi sudah membudaya dan dirayakan di mana-mana.
2. Isra' Mi'raj hari raya Isra' Mi'raj adalah hari raya untuk memperingati peristiwa yang konon menjadi titik tolak diwajibkannya shalat lima waktu bagi umat islam. Kewajiban tersebut diterima oleh nabi Muhammad setelah menempuh perjalanan rohani yang amat intens, dari masjid Haram ke masjid Al- Aqsha, lalu dilanjutkan ke Sidratul Muntaha. Di situlah konon perintah shalat itu diterima. Mulanya shalat yang diwajibkan lima puluh kali dalam satu hari satu malam. Namun berkat negosiasi Nabi atas saran nabi sebelumnya, maka akhirnya tinggal hanya lima kali dalam satu hari satu malam.
3. Nuzulul Qur'an, hari Nuzulul Qur'an adalah hari untuk memperingati turunnya wahyu Al-Qur'an yang pertama kali, sebanyak lima ayat (Surah Al-Alaq ayat 1-5). Wahyu yang pertama kali turun itu jatuh pada tanggal 17 Ramadhan. Kemudian wahyu itu senantiasa turun seiring dengan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh Nabi Muhammad. Solusi atas persoalan-

persoalan yang muncul itu dinyatakan oleh ayat-ayat yang turun tersebut.

4. Tahun baru islam atau bulan Muharram, 1 muharram diperingati oleh umat islam di dunia. Tanggal tersebut merupakan penanggalan baru dalam tahun baru islam. Tahun baru islam dimulai pada bulan Muharram. Jadi, lembaran amal dan perilaku manusia bagi umat islam dimulai dari tanggal 1 muharram.
5. Idul Adha. Salah satu peringatan hari besar islam adalah Idul Adha. Idul Adha disebut juga idul kurban, sebab diilhami dari peristiwa yang dialami oleh nabi Ibrahim dan putranya ismail. Ketika itu, nabi ibrahim mendapat perintah untuk menyembelih anaknya sebagai bukti takwa kepada tuhan. Sesaat sebelum anaknya bernama ismail disembelih, turun kekuasaan Allah yang mengganti anaknya dengan seekor domba. Dari sanalah, idul kurban bermula sebagai bentuk pengorbanan dan penyucian harta manusia. Idul kurban ini diperingati setiap 10 Dzulhijah. Tiga hari setelahnya, kurban masih bisa dilakukan. Umat islam dilarang berpuasa pada 11-13 Dzulhijah yang disebut dengan hari Tasyriq.
6. Idul Fitri. Hari raya Idul Fitri adalah hari raya yang sebenarnya merupakan ungkapan syukur atas keberhasilan orang beriman untuk menahan hawa nafsu, termasuk lapar dan haus di siang hari selama satu bulan penuh. Keberhasilan ini diungkapkan dengan memanjatkan puji-pujian “takbir”, mulai dari tenggelamnya matahari di hari terakhir hingga tiga hari berikutnya. Ungkapan syukur itu dinyatakan dengan melakukan shalat idul fitri di masjid-masjid dan di lapangan-lapangan, sembari bersalaman saling

maaf memaafkan satu sama lain.⁵⁹

b) Tujuan PHBI

Tujuan diselenggarakannya peringatan hari besar islam adalah

1. Sebagai pernyataan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunianya yang telah mengutus rasullnya Muhammad SAW dengan membawa dan menyampaikan risalah islamiyah untuk menciptakan rahmat bagi allah
2. Untuk meningkatkan iman, ibadah, akhlak dan amal shaleh ketakwaan umat.
3. Untuk membangkitkan semangat kecintaan dan ketaatan kepada rasulullah Muhammad SAW serta mencontoh teladan perjuangan beliau dalam menegakkan agama islam.
4. Untuk menumpuk dan memperkuat rasa ukhuwah, musawah, taawun dan tafakul ijtimai yaitu rasa persaudaraan, kebersamaan, tolong menolong dan rasa tanggung jawab.
5. Untuk mendorong kesadaran umat islam dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam secara baik dan benar khususnya tentang iman, hijrah dan jihad.
6. Untuk meningkatkan semangat dalam melaksanakan amar maaruf nabi mungkar dan menyemarakkan syiar agama islam.
7. Untuk mengaktualisasikan ajaran-ajaran agama islam dalam rangka membangun kehidupan umat, masyarakat, bangsa dan negara yang maju dan sejahtera lahir batin.⁶⁰

⁵⁹Antonius Atosohi Gea, “*Character Building III: Relasi Dengan Tuhan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004) 135-138

⁶⁰Ahmad Jauhari, “*Pedoman Penyelenggaraan Hari Besar Islam*, (Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam Dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2009) 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termaksud dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti mengganmbarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti.¹

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Menurut Bogdan dan Taylor, dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan-pendekatan ini diarahkan individu itu secara holistic (menyeluruh).³

¹Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No 1 (2023), 2898.

²Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar* 6, No 1 (2018), 16.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4

Penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana data empiris diperoleh saat penelitian dilakukan. Ada dua hal yang sangat menonjol dalam penggunaan penelitian kualitatif deskriptif dan analisis.⁴

Metode deskriptif digunakan untuk menghasilkan suatu laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data (berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka) untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berharap penelitiannya bisa mengungkap rasa keingintahuan peneliti serta dapat dimengerti dengan mudah oleh pembaca karena bukan merupakan angka-angka, melainkan berisi informasi deskriptif, singkatnya, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis dan faktual.⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki cirri yaitu fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia, menggunakan data non numerik seperti wawancara dan lainnya, mengutamakan subjektivitas dan konteks.⁶ Pendekatan ini akan mempermudah peneliti dan mengungkap hal-hal yang menjadi sasaran dalam penelitian, pendekatan ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang masih sedikit diketahui. Selain itu, hasil hasil yang dicapai dari penelitian ini akan lebih akurat. Sebagaimana

⁴Soejana Dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) 23

⁵Suryabrata, *Metodologi Penelitian, Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta: Rajawali Press, 210), 75

⁶Yurmaini Dan Erliyanti, "Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislama* 6, No 1 (2024), 86.

pendapat Sudjana bahwa “penelitian kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori dari data, bukan dari hipotesis.”⁷

Menurut Gubadan Loncoln, dalam Maleong, pada kasus tertentu dimana teknik-teknik yang lain tidak bisa digunakan, maka pengamatan menjadi alat ukur yang bermanfaat. Beberapa keuntungan yang diperoleh penelitian yang menggunakan metode dan pendekatan deskriptif kualitatif adalah:

1. Didasarkan pada pengalaman secara langsung.
2. Memungkinkan peneliti untuk melihat mengamati sendiri.
3. Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
4. Menghindari terjadinya keraguan pada peneliti akan memungkinkan adanya data yang bias.
5. Menghindarkan peneliti dari keraguan akan data-data yang didapat.
6. Memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit.⁸

Penelitian ini lebih mendekatkan dengan topik kajian skripsi ini. Oleh karena itu peneliti melakukan pendekatan dalam bentuk kualitatif. Artinya peneliti lebih menitik beratkan pada kegiatan penelitian di lokasi objek penelitian. Ini dimaksudkan agar peneliti dapat merasakan dan melihat langsung objek yang akan diteliti dan melakukan komunikasi dan interaksi dengan sebagian sumber data secara lebih akrab. Sehingga dalam skripsi ini peneliti tidak membutuhkan

⁷N. Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), 195

⁸Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 175

hipotesis yang bersifat menduga-duga hal yang menyangkut “Peran Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan Di Desa Palasa Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong”

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong. Pemilihan lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa dilokasi tersebut terdapat peran alumni UIN Datokarama Palu dalam masyarakat dalam bidang keagamaan, selain itu lokasi tersebut juga mudah di jangkau oleh peneliti sehingga memudahkan proses penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dari subjek penelitian ini maka peneliti kemudian mengkorelasikan dengan kemampuan peneliti untuk menjangkau lokasi desa tersebut sudah dianggap tepat, karena lokasi desa tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. Dalam melakukan penelitian, peneliti sendiri bertindak sebagai pengamat penuh, para informan akan diwawancara oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan *valid*. Dengan demikian, dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data utama. Selain itu, peneliti juga akan turun langsung kelapangan untuk mengobservasi secara langsung. Mewawancarai informasi penelitian yang

berkenaan dengan hal yang akan diteliti serta mengumpulkan data-data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁹ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.¹⁰ Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data peneliti wawancara melalui narasumber atau informasi yang dipilih.¹¹ Dalam hal ini alumni UIN Datokarama Palu di desa Palasa

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain-lain.¹²

⁹Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 106

¹⁰Hasan Toyib Dan Ayler Beniah Ndraha “Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target Dan Sasaran Kinerja Lkpj Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Nias, *“Jurnal Emba 10, No 4* (November 2022), 1514

¹¹Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 106

¹²Jose Beno, Dan Adhi Pratistha Silen “Dampak Pandemic Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero), *“Jurnal Saintek Maritim 22, No 2* (Maret 2022), 121.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan langkah penting yang harus dilalui oleh peneliti sehingga penulis dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap keadaan, objek, atau peristiwa yang akan diteliti. Dalam kata lain pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Menurut Yusa observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, observasi memiliki kedudukan penting dalam penelitian kualitatif khususnya bagi peneliti. Karena hasil observasi merupakan tambahan data yang sangat penting untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Informasi tersebut sangat berguna bagi peneliti sebagai informasi pembanding dari hasil wawancara, sehingga

¹³Putri Adinda Pratiwi dan Fahima Mashalani “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar Efl” *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah 2, No 1* (Februari 2024), 135

memiliki fungsi menguatkan antara informasi observasi dan informasi wawancara. Adapun teknik observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut, yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan peristiwa yang sedang terjadi di lokasi penelitian tentang peran alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan di desa Palasa.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian langsung dari narasumber yang bersangkutan dan mengetahui tentang peristiwa tersebut, sehingga antara pertanyaan dan jawaban dapat diperoleh secara langsung dalam suatu konteks kejadian secara timbal balik.¹⁴ Dengan teknik wawancara peneliti dapat mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan, yang kemudian hasil wawancara dari informan dicatat atau direkam oleh peneliti untuk dijadikan bahan olahan dari sebuah data.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa yang dimaksud wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka dan mendengarkan keterangan-keterangan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁵

¹⁴Yoki Apriyanti dan Evi Lorita “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah “ *Jurnal Professional Fis Unived* 6, No 2 (Juni 2019), 74

¹⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian, Suatu Pendekatan Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 194

Sugiyono menyatakan bahwa wawancara terbagi menjadi 3 jenis yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur dan wawancara tak berstruktur.¹⁶

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis

¹⁶Ibid., 145

dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiyono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Hasil penelitian ini akan lebih dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Data-data dokumentasi tersebut dapat berupa arsip-arsip yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang peran alumni UIN Datokarama Palu di desa Palasa.

¹⁷Ibid., 231

¹⁸Ibid., 231

¹⁹Moh. Rudini, Dan Melinda "Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan), *"Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian 2, No 2* (November 2020), 125.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.²⁰ Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.²¹

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas yang meliputi tiga unsur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ²²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan.

²⁰Melliana Kurniawati Dan Wharyanti Ika Purwaningsih “Analisis Kemampuan Berpikir Feflektif Siswa Climber Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi Sm P “*Jurnal Didactical Mathematics* 5, No 2 (Oktober 2023), 599

²¹Zakaria “Analisis ”Peminangan Dalam Pandangan Hukum Islam“ *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 16, No 1 (1 Januari 2021), 56

²²Fransiskus Xaverius Dako Dan Ris Hadi Purwanto “Identifikasi Kerusakan Antropogenik Kawasan Hutan Lindung Mutis Timau Di Pulau Timor Bagian Barat Dan Upaya Penanggulangannya “ *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan* (2018), 5

Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting. Dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.²³

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.²⁴ Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian, model-model yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga dapat dipahami dengan jelas.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dari aktifitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian.²⁵

²³Rony Zulfirman “Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 3, No 2(2022), 150

²⁴Ibid., 150.

²⁵Ibid., 150.

Dalam verifikasi ini, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dan reduksi data. Data-data tersebut adalah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian harus memiliki data yang *valid*, dimana *kevalidan* dalam penelitian dapat dinyatakan keabsahannya melalui sebuah uji. Uji dalam penelitian ini menggunakan tahapan uji keabsahan data yaitu:

1. Teknik Triangulasi

Metode triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama. Menurut Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh lexy J. Moleong, ada 4 macam triangulasi yaitu “triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, dan triangulasi dengan teori”.²⁶

- a. triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat.
- b. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data

²⁶Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178

dan pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi penyidik, dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d. Triangulasi dengan teori, hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan suatu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding.²⁷

2. Teknik Pemeriksaan

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Didalam melakukan penelitian kualitatif, instrument penelitian adalah penelitian sendiri. Oleh sebab itu, kemungkinan terjadi *going native* dalam pelaksanaan penelitian atau condong keprubasangkaan (bias). Maka untuk menghindari terjadinya hal seperti itu, disarankan untuk adanya pengujian keabsahan data (*credibility*).

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin data dengan mengkonfirmasi data yang diperoleh dengan obyek penelitian. Tujuannya untuk membuktikan bahwa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya.

²⁷Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988),. 120

b. Dependabilitas

agar tetap valid dan terhindar dari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan hasil penelitian, maka kumpulan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

c. Konfirmabilitas

Digunakan untuk menilai hasil penelitian, berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya konfirmabilitas diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif.²⁸

²⁸ Ibid., 105-106

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Palasa Kecamatan Palasa

Desa Palasa adalah desa yang terletak di Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi moutong dengan penghasilan utamanya adalah cengkeh, kopra, cacao, bawang dan hasil lainnya. Yang memiliki fisi misi yaitu mewujudkan desa palasa yang berdaulat, adil, nyaman, makmur dan mandiri. Desa Palasa ini memiliki luas permukiman 11,73 Km², dengan Jumlah penduduk sebanyak 3.542 Jiwa dan 969 KK yang terdiri dari 6 Dusun Yaitu Dusun 1 Papontian, Dusun II Palasa Dusun III Lalap Dusun IV Beringin Dusun V Papontian Dusun VI Popindiang. Kelurahan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Timur	:berbatasan dengan Desa Palasa Lambori
Sebelah Barat	:berbatasan dengan Desa Palasa Tangki
Sebelah Utara	:berbatasan dengan Desa Bambasiang
Sebelah Selatan	:berbatasan dengan Teluk Tomini

2. Struktur Pemerintahan Desa Palasa

- | | |
|-------------------------------|-------------------------|
| a. Kepala Desa | :PJ. Atlantik. S.Sos.MM |
| b. Sekertaris Desa | :Suripman |
| c. Bendahara | :Yuni |
| d. Kepala Seksi Pemerintahan | :Dirham. Modjo |
| e. Kepala Seksi Kesejahteraan | :Mustafa |

- f. Kepala Dusun I Bamberipa :Arsam. ML
- g. Kepala Dusun II Palasa :Karim Hunou
- h. Kepala Dusun III Lalap :Febriyanti
- i. Kepala Dusun IV Beringin :Sukian. G
- j. Kepala Dusun V Papontian :Adnan
- k. Kepala Dusun VI Popindiang :Abd. Wahid. MB

B. Peran Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan Di Desa Palasa Kec. Palasa Kab. Palasa

Peran alumni dalam bidang keagamaan sangatlah luas dan beragam, mencakup berbagai aspek mulai dari pendidikan, dakwah, hingga pembinaan masyarakat, alumni dapat menjadi agen perubahan positif yang berkontribusi signifikan dalam memajukan kehidupan keagamaan di lingkungannya. Peran alumni sangat penting karena mereka memiliki pengalaman, pengetahuan, dan jaringan yang luas, serta memiliki kedekatan emosional dengan almamater mereka. Dengan peran aktif mereka, alumni dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang religius, berakhlak mulia, dan sejahtera. Maka dari itu sebagai alumni harus melaksanakan perannya sebaik mungkin, contohnya alumni dapat menjadi guru agama, alumni dapat berperan sebagai pendakwah, memberikan ceramah agama menyebarkan pemahaman keagamaan yang benar di masyarakat.

1) Pelestari Tradisi Keagamaan

Sebagai Alumni UIN Datokarama Palu yang berciri keagamaan peran yang penting di buat oleh para Alumni yaitu melestarikan tradisi-tradisi keagamaan.

Melestarikan tradisi-tradisi keagamaan ini dapat dilakukan melalui pengajaran ilmu-ilmu agama secara formal dan informal kepada anak-anak sejak dini yaitu dengan mengajarkan Al-qur'an, hadis, akidah dan ahlak.

Salah satu tradisi keagamaan yang masih dijaga yaitu Dzikir, Dzikir adalah serangkaian kegiatan membaca doa dan tahlil secara Bersama-sama dalam suatu kegiatan, disamping itu Dzikir kadang di rangkai dengan ceramah agama.

Dari hasil observasi penulis bahwa disetiap Masjid yang ada di desa Palasa disetiap minggu diadakan kegiatan Dzikir oleh para ibu-ibu, Kegiatan Dzikir dimulai Pukul 14:00 sampai Pukul 17.00, dihari besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isra Mi'raj Wirid yasin di rangkai dengan Ceramah agama oleh Tokoh Agama setempat.

Dari hasil Observasi diatas diperjelas oleh ibu Apri Astuti seorang Alumni UIN Datokarama Palu disela-sela kegiatannya sebagai Guru agama di sekolah Dasar dia sering mengikuti kegiatan majelis Bersama ibu-ibu dikampung.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Ina Mutmainah Alumni UIN Datokarama Palu menjelaskan bahwa

“sebagai Alumni yang berprofesi sebagai guru agama di sekolah SMA saya mengajarkan nilai-nilai agama kepada para siswa serta membentuk karakter siswa sesuai ajaran Islam dan mengajak para siswa untuk mengikuti Dzikir setiap jum'at dan disetiap Hari besar Islam, Yang juga di rangkai dengan ceramah Agama yang selalu memberikan materi mengenai Keimanan, Akhlak dan kenakalan remaja disekolah.”¹

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Nirwati selaku sekretaris WIA Kecamatan Palasa yang berdomisili di Desa Palasa menjelaskan bahwa

¹Ina Mutmainah S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “Wawancara” Di Rumah Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 15 Juni 2025.

“Kegiatan Dzikir ini merupakan suatu pembinaan keagamaan bagi masyarakat agar dapat selain untuk meningkatkan ketakwaan juga dapat memperkuat ikatan komunitas keagamaan. Para Alumni menjadi contoh di tengah-tengah masyarakat dengan ikut terlibat dalam Majelis Dzikir baik sebagai peserta Dzikir maupun sebagai pemberi Tausiyah.²

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat di ketahui bahwa Alumni UIN Datokarama Palu sudah ikut berkontribusi dalam mempertahankan dan meneruskan Tradisi Keagamaan yaitu Dzikir yang ada di desa palasa.

2) Agen Perubahan dan Pendidik

Sebagai Alumni UIN Datokarama Palu, Para Alumni mempunyai peluang besar untuk menjadikan diri sebagai agen perubahan dan pendidik baik secara formal maupun informal. Karena pada masa sekarang ini banyak masyarakat telah mengikuti gaya hidup dunia barat seperti perjudian, mabuk-mabukan, dan penyuka sesama jenis, maka disinilah para alumni berperan sebagai agen perubahan dan pendidik yaitu dengan Menyampaikan Ajaran-ajaran dalam Islam dan pemberantasan buta aksara Al-qur'an.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Desa Palasa bahwa alumni hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai agen perubahan dan pendidik yakni dengan pembinaan masyarakat sehingga dapat menjauhkan masyarakat dari perilaku hidup yang tidak berlandaskan Al-qur'an dan Hadist.

Dalam hasil wawancara penulis dengan bapak Jufri Rahi selaku Alumni UIN Datokarama Palu beliau menjelaskan bahwa

“Sebagai Alumni yang berbasis keagamaan sudah sepantasnya kami mendidik akhlak generasi penerus bangsa ini agar tidak semakin terpengaruh

²Nirwati, Sekretaris WIA “*Wawancara*” Di Rumah Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 20 Juli 2025.

oleh kebudayaan barat. Sebagai kepala sekolah sekaligus Pengajar di Madrasah Tsanawiyah (MTS) palasa saya selalu mengajarkan kepada murid-murid saya agar hidup selalu berlandaskan Al-qur'an dan sunnah, selain itu saya juga saya membimbing murid-murid saya dalam mengikuti lomba-lomba keagamaan seperti tahfidz, tilawah, tartil, dan ceramah 3 bahasa". Disamping sebagai pengajar di tengah-tengah masyarakat saya juga berperan sebagai khatib di lingkungan tempat tinggal saya dan ikut dalam pembinaan terhadap masyarakat sekitar".³

Berdasarkan hasil wawancara Penulis Ibu Nurlian seorang guru di Desa Palasa

Menjelaskan bahwa

"Di era Digitalisasi seperti sekarang ini siswa- siswi mudah meniru apa yang mereka tonton di gadget sehingga mudah sekali berkata Kasar dan kotor kepada teman mereka yang dapat menimbulkan perselisihan dan perkelahian diantara mereka. Kami para Guru salah satunya Alumni UIN Datokarama Palu memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral siswa dengan mengadakan kegiatan Kultum dan dzikir rutin setiap minggu serta menjadi contoh yang baik, dengan harapan bisa menginspirasi siswa untuk lebih mendalami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari." ⁴

a. Menyampaikan Ajaran Islam

Berdasarkan Observasi penulis Alumni UIN Datokarama Palu yang tersebar di Desa Palasa dominan berlatar belakang pendidik, oleh karena itu Mereka selalu memberikan contoh yang baik terhadap anak didik mereka dalam adab berpakaian dan bertutur kata, selain itu mereka selalu mengajak siswa-siswi sholat zuhur berjamaah Ketika di sekolah.

Dalam hasil wawancara penulis dengan bapak Safi'i sebagai alumni UIN datokarama palu saya berprofesi sebagai guru agama disekolah.

³Jufri Rahi S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu "*wawancara*" di MTS Palasa, Tanggal 15 Juni 2025.

⁴Nurlian S.Pd, Guru SMA 1 Palasa "*Wawancara*" Di Rumah Di Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 20 Juli 2025.

“Sebagai guru agama di sekolah, disamping mengajar dalam intrakurikuler juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti mengajak guru dan siswa shalat dzuhur berjamaah di sekolah.”⁵

Dalam hasil wawancara Penulis dengan Ibu Ajerni dan Mar’atul Afia sebagai Alumni UIN Datokarama Palu yang Bekerja di tempat yang sama mereka selalu mengajarkan murid-murid mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu dan mengajak siswanya untuk melaksanakan Shalat Zuhur bersama Ketika di sekolah, dan itu sudah sejalan dengan visi sekolah mereka yaitu menjadikan siswa yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

b. Pemberantasan Buta Aksara Al-qur’an

Berdasarkan Observasi penulis di Desa Palasa Kegiatan baca tulis Al-qur’an sudah dimulai dari usia dini hal ini di buktikan dengan adanya Madrasah Ibtidaiyah(MI) dan taman pengajian.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Suripman selaku Sekertaris Desa Palasa

“Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang ajaran agama, pemerintah Desa memberi wadah bagi anak-anak dan masyarakat untuk belajar dan mendalami ajaran agama melalui taman pengajian yang tersedia di setiap Dusun. Alumni UIN Datokarama Palu sangat berkontribusi dalam Program ini yaitu dengan menjadi sebagai tenaga pengajar di taman pengajian dan MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang ada.”⁶

Hasil Wawancara Penulis dengan ibu Muniyati mengatakan bahwa

“Selain berprofesi sebagai guru agama disekolah, saat diluar sekolah saya mengajari anak-anak mengaji dari iqra sampai al-quran”.

⁵Syafi’i S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “wawancara” di MTS Palasa, Tanggal 13 Juni 2025.

⁶Suripman, Sekretaris Desa “wawancara” di Rumah desa palasa kecamatan palasa kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 20 Juli 2025.

Hasil Wawancara Penulis dengan ibu Misrah selaku alumni UIN Datokarama Palu mengatakan bahwa :

“Sebagai alumni UIN datokarama palu selain saya berprofesi sebagai guru di sekolah Formal saya juga mengajar Baca tulis Al-Qur’an di sekolan Non Formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah.”⁷

Ibu Fitri selaku alumni UIN datokarama palu mengatakan bahwa

“Peranan yang saya lakukan dalam bidang keagamaan dimana saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang ada, seperti menghadiri perayaan hari besar agama Maulid Nabi, serta mengajari anak-anak mengaji dari iqra sampai al-qur’an dan hafalan al-qur’an.”⁸

Hasil Wawancara Penulis dengan Ibu Asmaul Husna

“Peranan saya dalam bidang keagamaan berjalan dengan lancar, bentuk kegiatan keagamaan yang saya lakukan yaitu dengan ikut berkontribusi dalam kegiatan majelis ibu-ibu di kampung selain itu saya juga mengajarkan anak-anak TPA belajar mengaji dari iqra sampai al-qur’an, dan hafalan qur’an”⁹

3) Wadah menyampaikan nilai-nilai Keagamaan

Sebagai Alumni yang berciri khas keagamaan, para alumni mempunyai peluang besar untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat untuk mensosialisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan obeservasi penulis di Desa palasa dapat dilihat bahwa para alumni mampu menjadi wadah menyampai nilai-nilai keagamaan, seperti berpakaian yang sopan dan bertutur kata yang baik.

⁷Misrah S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “*wawancara*” di Rumah desa Palasa kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 13 Juni 2025.

⁸Fitri S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “*wawancara*” di Rumah desa Palasa kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 13 Juni 2025.

⁹Asmaul Husna S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “*Wawancara*” Di Rumah Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Tanggal 20 Juni 2025.

Wawancara Penulis dengan ibu Mar'atul afia sebagai alumni UIN Datokarama Palu dan juga selaku guru di SMP 1 Palasa menjelaskan bahwa

“Saya sebagai alumni yang telah dibekali nilai-nilai keagamaan selama perkuliahan berusaha semampu saya agar dapat menjadi contoh yang baik di mata masyarakat dengan bertutur kata yang baik dan berpakaian yang sopan sesuai kaidah Islam”¹⁰

Wawancara penulis dengan bapak safi'i sebagai alumni UIN Datokarama Palu yang juga sebagai anggota RISMA menjelaskan bahwa

“Untuk dapat berbaur lebih dekat dengan masyarakat khususnya para remaja, saya aktif dalam kepengurusan Organisasi Remaja Masjid (RISMA) agar dapat lebih mudah memberikan pemahaman ilmu-ilmu keislaman.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas di perjelas oleh bapak Roi selaku Tokoh Agama di Desa Palasa

“Bahwa para alumni UIN Datokarama Palu di Desa Palasa berperan sangat besar untuk selalu menjadi contoh yang baik dalam bermasyarakat. Mereka aktif dalam kegiatan keagamaan seperti ikut kepanitiaan pada Musabaqah Tilawatil Qur'an(MTQ), ikut dalam mengurus jenazah dan jadi penceramah pada bulan Ramadhan.”¹²

C. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Alumni UIN Datokarama Palu Dalam Bidang Keagamaan Didesa Palasa Kec. Palasa Kab. Palasa

Adapun faktor pendukung dan penghambat alumni UIN datokarama palu dalam bidang keagamaan tersebut adalah sebagai berikut:

Menurut Ibu Fitri selaku alumni UIN Datokarama Palu mengatakan:

¹⁰Mar'atul Afia S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “Wawancara” Di Rumah Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Tanggal 20 Juni 2025.

¹¹Syafi'i S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “wawancara” di MTS Palasa, Tanggal 13 Juni 2025.

¹²Roy, Tokoh Agama “Wawancara” Di Rumah Di Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 20 Juli 2025.

“Faktor pendukungnya karena dari saya sendiri, masyarakat, selain itu juga dari waktu yang masih fleksibel. Untuk faktor penghambat Alhamdulillah belum ada faktor penghambat yang dirasakan.”¹³

Selanjutnya tanggapan dari bapak Syafi’i mengatakan:

“Yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dilingkungan saya adalah ketersediaan masjid sebagai rumah ibadah yang digunakan sebagai tempat kegiatan keagamaan serta mudahnya akses ke tempat tersebut. Selain itu para pengurus mesjid yang sangat terbuka dan menyambut baik setiap kegiatan keagamaan memberikan kemudahan untuk melaksanakan aktifitas keagamaan khususnya pada perayaan hari-hari besar Islam. Adapun faktor yang menghambat yakni kurangnya dukungan dari pemerintah dalam menggerakkan dan memfasilitasi para generasi muda dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan dalam bidang keagamaan”.¹⁴

Kemudian menurut ibu Misrah selaku alumni UIN Datokarama Palu di desa Palasa mengatakan:

“Faktor pendukung adanya dukungan dari sekolah, guru-guru lain yang sangat membantu kemudian orang tua yang selalu memotivasi anaknya. Faktor penghambat yaitu kurangnya fasilitas ibadah seperti musholah dan kurangnya pengawasan orang tua”¹⁵

Menurut pak Jufri Rahi selaku alumni UIN Datokarama Palu dan juga selaku kepala sekolah MTS Palasa sekaligus pengajar disana mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dari diri sendiri, orang tua, masyarakat, dan para siswa. Faktor penghambat kalau disekolah itu dari segi dana untuk mengadakan kegiatan dalam bidang keagamaan dan penghambat lainnya dari waktu yang tidak efektif”.¹⁶

¹³Fitri S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “wawancara” di Rumah desa Palasa kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 13 Juni 2025.

¹⁴Syafi’i S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “wawancara” di MTS Palasa, Tanggal 13 Juni 2025.

¹⁵Misrah S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “wawancara” di Rumah desa Palasa kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 13 Juni 2025.

¹⁶Jufri Rahi S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “wawancara” di MTS Palasa, Tanggal 15 Juni 2025.

Menurut ibu Ina Mutmainah selaku alumni UIN Datokarama Palu dan juga guru di SMP 1 Palasa mengatakan bahwa:

“Dukungan dari diri sendiri, orang tua, dan dukungan sekolah, dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan sangat penting kemudian keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan keagamaan akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan di lingkungan sekolah. Faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu, waktu yang terbatas dalam kegiatan belajar mengajar”.¹⁷

Menurut ibu Muniyati mengatakan:

“Faktor pendukung dari diri saya sendiri, ingin memperluas ilmu dan juga menambah pengalaman. Faktor penghambat yang dirasakan dimana masyarakat masih ada yang susah di ajak dalam mengikuti kegiatan keagamaan”.¹⁸

Menurut ibu Apriyanti mengatakan:

“Faktor pendukung tentu saja dari diri saya sendiri, keluarga dan juga masyarakat. Faktor penghambat kesibukan pribadi dan juga kesehatan”.¹⁹

Menurut ibu Ajerni mengatakan:

“Faktor pendukung dari diri sendiri, keluarga dan para siwa selain saya ingin menambah pengalaman serta menambah ilmu, saya juga ingin mengajak masyarakat agar dapat meluangkan waktunya agar lebih bermanfaat dengan mengikut pengajian serta kegiatan keagamaan lainnya yang diadakan di kampung. Faktor penghambat nya masih susah mengajak masyarakat untuk pengajian karena masih ada sebagian masyarakat yang enggan mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan”.²⁰

¹⁷Ina Mutmainah S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “*Wawancara*” Di Rumah Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 15 Juni 2025.

¹⁸Muniyati S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “*wawancara*” di MTS Palasa, Tanggal 16 Juni 2025.

¹⁹Apri Astuti S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “*wawancara*” di Rumah desa Palasa kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong, Tanggal 15 Juni 2025.

²⁰Ajerni S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “*wawancara*” di SMP 1 Palasa, Tanggal 14 Juni 2025.

Menurut Mar'atul Afia mengatakan:

“Faktor pendukung diri sendiri, orang tua dan masyarakat yang selalu memotivasi. Faktor penghambat lingkungan hidup, penggunaan *heand phone*(HP), kalau disekolah penghambatnya sarana prasarana tempat wudhu, dan musholah yang kecil kemudian pengaruh *heand phone* dari siswa yang negatif”.²¹

Menurut Asmaul Husna mengatakan:

“Untuk faktor pendukung didasari dari diri sendiri, karena untuk mencari dan juga untuk perluasan ilmu bagi diri saya dan juga bagi masyarakat. Untuk faktor penghambat yang dirasakan kalau di TPA perlunya dukungan dari pihak orang tua di rumah untuk bantuan tambahan agar proses anak-anak cepat bisa dalam mengaji. Kalau di majelis ibu-ibu hambatannya karena kakak ini kan masih mudah untuk ibu-ibu bisa menerima ilmu yang disalurkan. Jadi seperti mengajar orang tua, dalam bahasa juga jadi harus menjaga semuanya”.²²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan adalah dari diri sendiri, serta adanya dukungan dari orang tua dan masyarakat, waktu yang fleksibel dan ketersediaan fasilitas dan tempat melaksanakan kegiatan keagamaan. Adapun faktor penghambatnya adalah banyaknya masyarakat awam yang masih kurang paham tentang agama secara benar.

²¹Mar'atul Afia S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “*Wawancara*” Di Rumah Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Tanggal 20 Juni 2025.

²²Asmaul Husna S.Pd, Alumni UIN Datokarama Palu “*Wawancara*” Di Rumah Desa Palasa Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong Tanggal 20 Juni 2025.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di desa Palasa kecamatan Palasa yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Alumni UIN datokarama Palu didesa Palasa telah melaksanakan peranannya dalam bidang keagamaan yaitu : mengikuti kegiatan Dzikir, menyampaikan ajaran-ajaran dalam islam dan menjadi pemberantasan buta aksara. Selain itu pula alumni mampu menumbuhkan kesadaran beragama kepada masyarakat, pembinaan perilaku keberagamaan serta pembinaan dalam bidang ibadah, dan menjadi teladan yang baik dalam berpikir dan berperilaku.
2. Faktor pendukung alumni UIN datokarama Palu dalam bidang keagamaan didesa Palasa Yaitu di dasari dari faktor diri sendiri, orang tua, adanya dukungan dari masyarakat, serta tersedianya tempat untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang keagamaan.
3. Adapun dari faktor penghambat alumni UIN datokarama palu dalam bidang keagamaan adalah kurangnya fasilitas ibadah, keterbatasan waktu dalam mengajar, serta masyarakat yang susah di ajak mengikuti kegiatan keagamaan.

B. Implikasi Penelitian

Adapun saran-saran penulis sebagai tindak lanjut dari permasalahan skripsi ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

Kepada alumni UIN datokarama Palu yang berada didesa palasa kecamatan palasa kabupaten palasa agar bisa tetap melakukan perannya dalam bidang keagamaan bagi masyarakat yang berada didesa palasa dan Kepada masyarakat didesa palasa sekiranya dapat meningkatkan dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan

.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Said Hasan Basri, "Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah ,," Jurnal Dakwah: Pendidikan Teknik Sipil 11, No 1 2011
- Abuddin, Natta, Metodologi Studi Islam, Jakarta: Rajawali Pers 2013.
- Achmad, Wahyudin, Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi, Surabaya: Grasindo, 2009.
- Afrizal, Studi Pelacakan Alumni, Maju Bersama Alumni, Jambi 2008
- Al- Ghazali, Minhaj Al- Arifin Dalam "Majmu Ar- Rasa'il", Beirut: Dar Al- Kutub Al- Ilmiah, 1994.
- Al- Ghazali,Rahasia Zikir Dan Do'a"Bandung: Karisma1999.
- Apriyanti, Yoki Dan Evi Lorita "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah " Jurnal Professional Fis Unived 6, No 2, Juni 2019.
- Arzani, M, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Shalat Wajib Di Kelas Iii Mi Maraqitta'limat Anyar Tahun Pelajaran 2017/2018,"Jurnal Ilmiah Mandala Education 5 No 1, April 2019.
- Awaludin, Muhammad Fajar "Peran Kelompok Keagamaan Dalam Menjaga Keharmonisan Dan Keberagaman (Studi Deskriptif Pc Nu Kabupaten Karawang Dan Pengurus Vihara Nam Hai Kwan Se Imp U Sa Kabupaten Sukabumi),"Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 8 No 1, 2022
- Awaludin, Muhammad Fajar "Peran Kelompok Keagamaan Dalam Menjaga Keharmonisan Dan Keberagaman(Studi Deskriptif Pc Nu Kabupaten Karawang Dan Pengurus Vihara Nam Hai Kwan Se Im Pu Sa Kabupaten Sukabumi ,,"Jurnal Administrasi Publik 4 No 48, 2017.
- Azri, Fauzan Akbar Ibnu Muhammad, "Shalat Sesuai Tuntunan Nabi SAW,, Yogyakarta: Nuha Litera, 2011.
- Basri, Said Hasan "Eksistensi Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah;"Jurnal Dakwah 11 No 1 (2011) 144
- Bastiar, Yandi,"Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat Di Indonesia,"Jurnal Zakat Dan Wakaf 6 No 1, 2019.

- Beno, Jose Dan Adhi Pratistha Silen “Dampak Pandemic Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero), “Jurnal Saintek Maritim 22, No 2, Maret 2022, 121.
- Brata, Sumadi Surya, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dako, Fransiskus Xaverius Dan Ris Hadi Purwanto “Identifikasi Kerusakan Antropogenik Kawasan Hutan Lindung Mutis Timau Di Pulau Timor Bagian Barat Dan Upaya Penanggulangannya“ Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan 2018.
- Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Fatah, Rohadi Abdul, Sosiologi Agama, Jakarta: Titian Kencana Mandiri, 2004.
- Gea, Antonius Atosohi “Character Building Iii: Relasi Dengan Tuhan, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2004
- Ghazali, Kajiro Nakamura, And Prayer, Alih Bahasa Uzair Fauzan, Metode Zikir Dan Do’a Al- Ghazali, Bandung: Arasy Mizan 2005.
- Human, As’as “Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis”, Yogyakarta: Balai Litbang Lptq Team Tadarus “Aam” 2002.
- Jauhari, Ahmad “Pedoman Penyelenggaraan Hari Besar Islam, Jakarta: Direktorat Penerangan Agama Islam Dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2009.
- Jawawi, Abdullah, “Hadits Perintah Shalat Pada Anak Usia 7-10 Tahun Dalam Prespektif Psikologi,”Jurnal An- Nisa 13 No 1, Juni 2020.
- Kafrawi “Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu,”Jurnal Al- Aulia 4 No 1, 2018.
- Kahmad, Dadang Sosiologi Agama (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Khikayah, “Aktivitas Dan Habitiasi Keagamaan Siswa Sdit Nidauk Hikmah,”Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang 9 No 1, Juni 2021.
- Khoirun Jamiah, 2017, “Peranan Alumni Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Masyarakat Kelurahan Kayu Jati Lingkungan Vi Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal” Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

- Kurniawati, Melliana Dan Wharyanti Ika Purwaningsih “Analisis Kemampuan Berpikir Feflektif Siswa Climber Dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi Sm P “Jurnal Didactical Mathematics 5, No 2, Oktober 2023.
- Lantaeda, Syaron Brigitte, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,”Jurnal Administrasi Publik 4 No 48, 2017.
- Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007
- Moleong, Metode Penelitian Kualitatif
- Nasution, S., Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung: Tarsito, 1988
- Novearti, Rara Fransiska, An-Nizom “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 21 Kota Bengkulu;” No 2, 2017
- Oemar, Hamalik, Psikolog Belajar Dan Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Pelani, Herman “Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Permayarakatan Wanita Kelas Iia Sungguminasa Gowa;” Jurnal Diskursus Islam 6 No 3, Desember 2018.
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Prasanti, Ditha “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, ”Jurnal Lontar 6, No 1, 2018.
- Pratiwi, Putri Adinda Dan Fahima Mashalani “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar Efl“ Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah 2, No 1, Februari 2024.
- Renaldy D.E. Manopo “Peran Kaum Milenial Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Lowian Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Minahasa Selatan Tahun 2020, ”Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi 2 No 1, 2022
- Riduwan, Metode & Teknik Menyusun Tesis, Bandung: Alfabeta,2004.
- Rohmah, Uliya Nor “Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Atlet Pencak Silat,”Jurnal Of Religious Studies 1 No 1 (2023) 104veithzal Rivai, Kepemimpinan, Budaya & Perubahan Organisasi, Jakarta: Grafindo Persada, 2004.

- Rudini, Moh. Dan Melinda “Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan), “Tolis Ilmiah Jurnal Penelitian 2, No 2, November 2020.
- Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja, Bandung: Mandar Maju 2004.
- Sholikhin, K.H. Muhammad, “Di Balik 7 Hari Besar Islam, (Jogjakarta: Garudhawaca Digital Book And Pod, 2012.
- Siddiq, Hasbi, “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur’an,”Jurnal Kependidikan 8 No 2, 2016.
- Soejana Dan Abdurrahman, Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Soejorno, Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Grafindo Persada 2002.
- Soenarjo, Al- Qur’an Dan Terjemahannya , Jakarta: Depag Ri, 1989.
- Sudjana, N. Dan Ibrahim, Penelitian Dan Penelitian Pendidikan, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian, Suatu Pendekatan Kualitatif, Bandung:Alfabeta, 2015.
- Suharso Dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya, 2011.
- Suryabrata, Metodologi Penelitian, Suatu Pemikiran Dan Penerapan, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Syafaat, Tb. Aat, Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency), Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Tim Penyusun, Tracer Study Program Studi Dii Pgtk, 2010.
- Toyib, Hasan, Dan Ayler Beniah Ndraha“Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target Dan Sasaran Kinerja Lkpj Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kabupaten Nias, “Jurnal Emba 10, No 4, November 2022.
- Wahyudi, Anwar 2021, “Peran Alumni Lembaga Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Agama Masyarakat Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

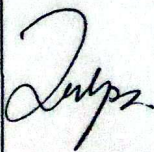
- Waruwu, Marinu “Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” Jurnal Pendidikan Tambusai 7, No 1, 2023
- Wathoni, Kharisul, “Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (TQM),”Jurnal Pendidikan Islam, 2 No 1, Juni 2021.
- Yurmaini Dan Erliyanti, “Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislama 6, No 1, 2024.
- Zakaria “Analisis ”Peminangan Dalam Pandangan Hukum Islam“ Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman 16, No 1, 1 Januari 2021.
- Zetha, Ukhti Meizia, 2024, “Peran Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Ranry Dalam Mendukung Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya”, Skripsi, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Ar- Ranry.
- Zulfirman, Rony “Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan“ Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran 3, No 2(2022), 150

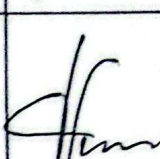
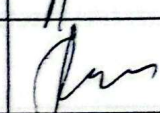
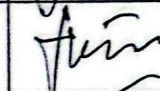
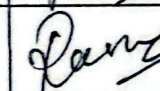
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

No	Rumusan masalah	Daftar wawancara
1	Bagaimana peran alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan?	1. Apa saja peranan bapak/ibu dalam bidang keagamaan? 2. Apa yang melatar belakangi bapak/ibu melaksanakan kegiatan dalam bidang keagamaan tersebut? 3. Apa tujuan dari diadakannya kegiatan keagamaan yang bapak/ibu lakukan? 4. Apa manfaat dari diadakannya kegiatan dalam bidang keagamaan yang dilakukan ? 5. Bagaimana bentuk dukungan yang bapak /ibu berikan dalam kegiatan bidang keagamaan tersebut?
2	Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat alumni UIN Datokarama Palu dalam bidang keagamaan?	1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bapak/ibu dalam pelaksanaan dalam bidang keagamaan di desa palasa? 2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan kegiatan dalam bidang keagamaan di desa palasa? 3. Apa harapan kedepan untuk meningkatkan kegiatan dalam bidang keagamaan?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Prodi/Tahun Angkatan	keterangan	Tanda Tangan
1	Fitri. S.Pd	Manajemen Pendidikan Islam (2022)	Alumni UIN DK Palu	
2	Syafi'i. S.Pd	Tadris Bahasa Inggris (2015)	Alumni IAIN Palu	
3	Misrah. S.Pd	Pendidikan Agama Islam (2015)	Alumni IAIN Palu	
4	Jufri Rahi. S.Pd	Pendidikan Agama Islam (1997)	Alumni IAIN Palu	
5	Ina Mutmainah. S.Pd	Pendidikan Agama Islam (2004)	Alumni IAIN Palu	
6	Muniyati. S.Pd	Manajemen Pendidikan Islam (2019)	Alumni IAIN Palu	
7	Apri Astuti. S.Pd	Pendidikan Agama Islam (2015)	Alumni IAIN Palu	
8	Ajerni. S.Pd	Pendidikan Agama Islam (2004)	Alumni IAIN Palu	

9	Mar'atul Afia. S.Pd	Tadris Matematika (2020)	Alumni IAIN Palu	
10	Asmaul Husna. S.Pd	Tadris Bahasa Inggris (2022)	Alumni UIN DK Palu	
11	Nurlian. S.Pd	Pendidikan Fisika	Guru SMA 1 Palasa	
12	Roy	-	Tokoh Agama	
13	Suripman	-	Sekretaris Desa	
14	Nirwati	-	Sekretaris WIA	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2253 /Un. 24/F.I.B/PP.00.9/06/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 30 Juni 2025

Yth. Kepala Desa Palasa

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nurazizah
NIM : 181010061
Tempat Tanggal Lahir : Palasa Lambori, 06 Juli 2000
Semester : XIV (Empat Belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Samratulangi Lrg. III
Judul Skripsi :
PERAN ALUMNI UIN DATOKARAMA PALU DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI DESA
PALASA KEC. PALASA KAB. PARIGI MOUTONG

No. HP : 082395079688

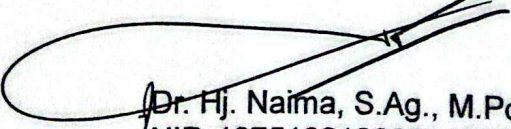
Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Saggaf S. Pettalongi, M.Pd.
2. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN PALASA
DESA PALASA**

Alamat : Jln. Trans Sulawesi Kode Pos 94477

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.12 / 483 / PEM

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SURITMAN
Jabatan : Sekretaris Desa Palasa
Alamat : Desa Palasa

Menerangkasn Bahwa Mahasiswa di Bawah ini :

Nama : NURAZIZAH
Nim : 181010061
Jurusan : Pendidikan gama Islam
Judul Proposal / Skripsi : Peran Alumni UIN DATOKARAMA PALU Dalam Bidang
Keagamaan di Desa Palasa Kec, Palasa Kab, Parigi Moutong.

Benar Telah Selesai Melakukan Penelitian di Desa Palasa Kec, Palasa Kab Parigi Moutong
Pada Tanggal 02 Juli 2025. Untuk Memperoleh Data Dalam Penyusunan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat dengan benar untuk dapat di gunakan sebagaimana
mestinya.

Di keluarkan di Palasa
Pada Tanggal 02 Juli 2025
An. Kepala Desa Palasa



SURITMAN





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451 -460798 Fax. 0451 -460165 Palu 94221
Email: humas@iainpalu.ac.id – website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NURAZIZAH	Nim	: 181010061
TTL	: PLS. LAMBORI, 06 Juli 2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VI
Alamat	: Jln Samudra 1	HP	: 082395079688

Judul

Judul I

Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Alumni IAIN Palu Dalam Bidang Keagamaan Di Desa Palasa Tengah Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong

Judul II

Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca Al-Qur'an Di desa Palasa Lambori kec. Palasa Kab. Parigi Moutong

Judul III

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SDN Kecil Terpencil Polu Kapal Kec. Palasa Kab. Parigi Moutong

Palu 05 July2021

Mahasiswa,

NURAZIZAH

181010061

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I :

Prof. Dr. H. Saggaf S. Pettalongi, M.Pd.

Pembimbing II :

Hamka, S.Ag. M.Ag

a.n. Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. Syahril, M.A
NIP. 196304011992031001

Ketua Program Studi

SJAFIR LOBUD, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 5093 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU** : Menetapkan saudara :
1. Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd
 2. Hamka, S.Ag., M.Ag

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nurazizah
NIM : 18.1.01.0061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN ALUMNI IAIN PALU DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI DESA PALASA TENGAH KEC. PALASA KAB. PARIGI MOUTONG

- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juli 2021



Dr. Hamka, M.Ag

NIP. 196906061998031002



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

: Nurazizah

: 181010061

: Pendidikan Agama Islam

: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN ALUMNI UIN

DATOKARAMA PALU DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI DESA PALASA

TENGAH KECAMATAN PALASA KABUPATEN PARIGI MOUTONG

: Selasa, 23 Juli 2024 / 11.00 s/d Selesai

Waktu Seminar

NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
Jumadil P	10037	PAI		
Aprila	211020086	Pba		
Nurmuhammad A	211020077	Pba		
ZULFARA	191010136	PAI		
Fadila Abas	191010094	PAI		
Ziifa	212110036	IAI		
Zulfiah	211020028	PBA		
Rypha Suni	211010128	PAI		
Nuzul Fitra Suni	211010120	PAI		
Rinaldi	181010049	PAI		
UMIRA	181010038	PAI		

Sigi, 23 Juli 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Dr. H. Sagaf S. Pettalongi,
NIP. 196705011991031005

Dr. Hanika, S.Ag., M.Ag
NIP. 197303082001121003

Dr. H. Azma, M.Pd.
NIP. 19660221 199303 1 004

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basir, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 200112 1 009



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Ujian ini Selasa, 23 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Nurazizah

: 181010061

: Pendidikan Agama Islam

: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN ALUMNI UIN DATOKARAMA
PALU DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI DESA PALASA TENGAH
KECAMATAN PALASA KABUPATEN PARIGI MOUTONG

: I. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

II. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag

: Dr. H. Azma, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI		
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA	84	

Sigi, 23 Juli 2024

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
NIP. 196702011991031005

getahui
Dekan
Jurusan PAI,

Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
19720505 200112 1 009

Menggunakan Angka

85-100 = A
80-84 = A-
75-79 = B+
70-74 = B
65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

hari ini Selasa, 23 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Nurazizah

: 181010061

: Pendidikan Agama Islam

: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN ALUMNI UIN DATOKARAMA
PALU DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI DESA PALASA TENGAH
KECAMATAN PALASA KABUPATEN PARIGI MOUTONG

: I. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

II. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag

: Dr. H. Azma, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Sigi, 23 Juli 2024

Penguji,

Dr. H. Azma, M.Pd.
NIP. 19660221 199303 1 004

Mengetahui
Dekan
Fakultas Jurusan PAI,

Amri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

skala
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D

9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Hari ini Selasa, 23 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Nurazizah

: 181010061

: Pendidikan Agama Islam

: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN ALUMNI UIN DATOKARAMA
PALU DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI DESA PALASA TENGAH
KECAMATAN PALASA KABUPATEN PARIGI MOUTONG.

: I. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

II. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag

: Dr. H. Azma, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3	METODOLOGI	85	
4	PENGUASAAN	85	
5	JUMLAH	340	
6	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 23 Juli 2024

Pembimbing II,

Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
NIP. 197303082001121003

getahui

Dekan

Jurusan PAI,

Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
19720505 200112 1 009

Menggunakan Angka

85-100 = A

80-84 = A-

75-79 = B+

70-74 = B

65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D

9. 0-49 = E (mengulang)

000334

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU		NAMA : NURAZIZAH NIM : 181010061 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
---	--	--

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
Senin/12 Juli 2021	Nikmatul Fardas	Pembangunan hasil belajar Peserta didik dalam Penguasaan Elemenng dan kantesional	1. Dra. Pelolia, M.Pd-1 2. Drs. Syahril Syahud, M.Pd	
Senin/12 Juli 2021	Rosita	Pelaksanaan Pesta: belajar antara mahasiswa yg aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan (Studi Pada Mahasiswa Prodi. PAI FK IAIN Palu Angkatan 2019)	1. Dr. Rusdin, M.Pd 2. Syahril Syahud, S.Ag, M.Pd	
Jumat /28 Januari 2022	RIKYANTI	Strategi Metode Pesta: Terpadu Kegiatan Remedial Teaching Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SDN S. Dampas kec. Dampas kab. Donggala	1. Dr. H. Ahmad Syarif, M.Pd 2. Suharnis, S.Ag, M.Ag	
Senin 16-01-2023	SAPARUDIN	Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Dalam Pembelajaran Ilmu Tafsir al. Fiq. di-Furqan Dusun Bombon Kabupaten Banggai	1. Dr. Mohammad Iqbal, S.Ag, M.Pd 2. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd	
Jumat 29-09-2023	ZulFauzi	Strategi guru dalam menggunakan metode klatas anala usia dini melalui pembelajaran muawar di PAUD Klatunusa desa baya kabupaten Parigi moutong	1. Hildaawati, S.Pd.I. Mpd.1 2. Ufiyah Raulah, S.Pd.I. M.S.I	
Kamis/10-Oktober 2024	Mila Karwila	Penerapan Pn dalam membentuk karakter PnFl Penger Pucasila Pada Peserta didik Di SDN 02 Beresang Tangung, Kabupaten Donggala.	1. Dr. A. Achdangah, S.E. M. Pd 2.	
Kamis/10-Oktober 2024	Nurul Asri Cahat	Penerapan metode diskusi Sebagai upaya meningkatkan Pnfl Pnfl siswa dan pembentukan karakter Di Mi Alkalafat Bidadari	1. Dr. Eliza, S. Ag, M. Ag. 2. Anisa S. Pd. M. Pd	
			1. 2.	
			1. 2.	
			1. 2.	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 050 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Memperhatikan surat permohonan saudara: **NurAzizah**, NIM **181010061** mahasiswa Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir : **PERAN ALUMNI UIN DATOKARAMA PALU DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI DESA PALASA KEC. PALASA KAB. PARIGI MOUTONG**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP**

Pertama : Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.

Kedua : Dewan Penguji tersebut bertugas :
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025.

- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi

Pada Tanggal: 11 Agustus 2025

/ Dekan,



/ Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. /

NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2957 /Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Sigi, 4 Agustus 2025

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. H. Azma, M.Pd.
3. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
4. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
5. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : NurAzizah
NIM : 181010061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PERAN ALUMNI UIN DATOKARAMA PALU DALAM BIDANG KEAGAMAAN DI DESA PALASA KEC. PALASA KAB. PARIGI MOUTONG

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025
Jam : 11:00 S/d Selesai
Ruang Sidang : Ruang Sidang A
Tempat : Gedung FTIK Lt. 3 Kampus II

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

DOKUMENTASI



Gambar kantor desa Palasa kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong



Gambar saat wawancara bersama ibu Apri Astuti selaku alumni UIN Datokarama Palu



Gambar saat wawancara bersama ibu Fitri selaku alumni UIN Datokarama Palu



Gambar saat wawancara bersama ibu asmaul husna selaku alumni UIN
Datokarama Palu



Gambar saat wawancara bersama ibu Ajerni selaku alumni UIN Datokarama Palu dan guru agama di SMP 1 Palasa



Gambar saat wawancara bersama bapak Syafi'I selaku alumni UIN Datokarama Palu dan guru di MTS Palasa



Gambar wawancara bersama ibu Muniyati selaku alumni UIN Datokarama Palu dan guru di MTS Palasa



Gambar wawancara bersama bapak Jufri Rahi selaku alumni UIN Datokarama Palu dan Kepala Sekolah MTS Palasa



Gambar wawancara bersama ibu Ina Mutmaina selaku Alumni UIN Datokarama Palu



Gambar wawancara bersama bu Misrah selaku alumni UIN Datokarama Palu



Gambar wawancara bersama ibu Mar”atul Afia selaku alumni UIN Datokarama
Palu



Gambar wawancara bersama ibu Nurlian selaku Guru di SMA Palasa



Gambar wawancara bersama ibu Nirwati selaku sekretaris WIA Kecamatan Palasa



Gambar wawancara bersama bapak Roi selaku Tokoh Agama di desa Palasa



Gambar wawancara bersama bapak Suripman selaku Sekretaris desa Palasa